



Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sape

Scientific Paper Writing Training for State Senior High School Students 1 Sape

Tasrif¹, Nike Ardiansyah², Haeril³, Mukhlis Ishaka⁴

^{1,2,3,4} Universitas Mbojo Bima

E-mail: Tasrif@stisipbima.ac.id

ABSTRAK/ ABSTRACT

Abstrak: Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam menulis karya ilmiah. Target dan sasaran kegiatan ini yaitu siswa Sekolah Menengah Atas, sedangkan targetnya adalah siswa kelas 3. Secara khusus sekolah yang akan digunakan sebagai tempat pengabdian ditentukan setelah dilakukan survei awal yaitu di SMAN 1 Sape. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua cara, pertama memberikan pengetahuan melalui ceramah tata muka, menggunakan cara belajar orang dewasa, diskusi dan tanya jawab. Kedua, bimbingan kilat dalam menulis artikel ilmiah. kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Peserta antusias untuk mengikuti kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan yang tinggi untuk bertanya dan berdiskusi mengenai cara-cara penulisan artikel ilmiah. Sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah secara reguler agar siswa mampu menulis artikel ilmiah dengan baik atau memasukan materi penulisan artikel ilmiah dalam mata pelajaran yang ada. Memfasilitasi siswa untuk mengikuti lomba-lomba artikel ilmiah yang banyak diselenggarakan oleh perguruan tinggi atau institusi lain untuk melatih kemampuan menulis artikel ilmiah.

Kata Kunci : *Pelatihan, Karya Ilmiah, Sekolah Menengah Atas*

Abstract: *The purpose of this activity is to improve students' skills in writing scientific papers. The target and target of this activity are high school students, while the target is class 3 students. In particular, the school that will be used as a place of service is determined after an initial survey is carried out, namely at SMA N 1 Sape. This activity is carried out in two ways, the first is providing knowledge through face-to-face lectures, using adult learning methods, discussions and questions and answers. Second, quick guidance in writing scientific articles. service activities have been carried out properly and run smoothly. Participants were enthusiastic to take part in the activity which was shown by their high desire to ask questions and discuss ways of writing scientific articles. Schools are advised to hold scientific article writing training on a regular basis so that students are able to write scientific articles well or include material for writing scientific articles in existing subjects. Facilitating students to take part in many scientific article competitions held by universities or other institutions to train their ability to write scientific articles.*

Keyword : *Training, Scientific Work, High School*

Submitted : 2023-01-15 **Revision :** 2023-01-29 **Accepted :** 2023-02-30

PENDAHULUAN

Karya ilmiah (*scientific paper*) adalah laporan tertulis dan diterbitkan berisi pemaparan berdasarkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim. Karya ilmiah yang ditulis harus memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Ada berbagai jenis karya ilmiah, antara lain laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, dan artikel jurnal yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan.

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan baik dari tingkat sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Pendidikan yang diselenggarakan mengajarkan untuk berpikir rasional dan empiris dengan menggunakan metode ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode ilmiah tersebut, karya ilmiah ditulis.

Untuk menarik minat siswa agar mau menulis karya ilmiah, seringkali diadakan lomba karya ilmiah. Berbagai lomba karya ilmiah diadakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Perguruan Tinggi serta Perusahaan Swasta maupun Negara, Badan Usaha Milik Negara, Bank, maupun Depertemen untuk siswa dalam bentuk Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) setiap tahun. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) misalnya tahun 2022 kembali menyelenggarakan Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) Ke-52 dan National Young Inventors Award (NYIA) Ke-13 dengan mengundang Remaja Indonesia, Pelajar SD-SMP- SMA/ sederajat untuk ikut serta dalam kedua ajang tersebut (<http://infokompetisi.lipi.go.id/>).

Minat siswa untuk menulis karya ilmiah terutama bidang ilmu sosial relatif masih rendah dibandingkan bidang ilmu alam dan teknologi sehingga lomba-lomba karya ilmiah yang diadakan kurang banyak diminati oleh siswa. Kompetisi yang diselenggarakan oleh berbagai instansi tersebut seringkali kurang peminatnya.

Hal ini menunjukkan disamping minat untuk menulis karya ilmiah yang rendah, barangkali juga disebabkan oleh kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan siswa juga kurang. Kemampuan menulis karya ilmiah tidak dapat diperoleh hanya melalui pelajaran reguler di sekolah. Siswa perlu dilatih dan diberi kesempatan untuk

mengembangkan kemampuannya dengan mengikuti berbagai pelatihan atau lomba karya ilmiah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marselina (2018) menyarankan agar siswa hendaknya terus menerus melatih keterampilan menulis agar keterampilan yang telah diperoleh tidak dilupakan begitu saja. Oleh karena demikian kemampuan siswa menulis karya ilmiah hanya diperoleh melalui berbagai sub materi mata pelajaran yang terdapat di kurikulum yang ada. Berdasarkan hal tersebut masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan ketrampilan siswa dalam menulis karya ilmiah sehingga mampu menulis artikel ilmiah yang baik.

METODE

Adapun Metode Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan dua cara, pertama memberikan pengetahuan melalui ceramah tata muka, menggunakan cara belajar orang dewasa, diskusi dan tanya jawab. Kedua, bimbingan kilat dalam menulis artikel ilmiah. Metode ceramah yaitu dengan memberikan pengetahuan dengan ceramah tatap muka mengenai jenis- jenis artikel ilmiah, cara berpikir ilmiah, kerangka penulisan artikel ilmiah. Kemudian klinik penulisan artikel ilmiah dengan memberi bimbingan praktis mengenai cara menulis artikel ilmiah yang mudah dengan cara konsultasi. Terakhir melakukan evaluasi keberhasilan program dilaksanakan langsung setelah kegiatan selesai. Penyuluhan dinilai dari sejauh mana peserta dapat menyebutkan kembali pengetahuan yang telah diberikan.

Selanjutnya target dan sasaran Siswa sekolah menengah Atas, sedangkan targetnya adalah siswa kelas 3. Secara khusus SMA 1 Sape sebagai sekolah yang akan digunakan sebagai tempat pengabdian ditentukan setelah dilakukan survei awal.

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Januari sampai dengan Maret 2023 dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu (bulan)		
		Januari	Februari	Maret
1	Pembuatan proposal			
2	Koordinasi dengan Sekolah			
3	Penyebaran Undangan			
4	Pelaksanaan Kegiatan			
5	Evaluasi			
6	Penyusunan Laporan			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

digunakan untuk merencanakan dan menyiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi pertemuan antara tim pengabdian, penyusunan materi pelatihan, diskusi modul pelatihan. Tim pengabdian mengadakan pertemuan untuk membahas persiapan lapangan selama tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 20 Januari 2023 membahas tentang materi dan metode yang akan digunakan dalam melaksanakan pengabdian. Melalui diskusi diperoleh masukan antara lain:

- Pengabdian dititik beratkan untuk membangkitkan kesadaran akan pentingnya menulis artikel ilmiah bagi siswa.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis artikel ilmiah.

c. Pengabdian bertindak sebagai fasilitator dalam menemukan solusi.

Pertemuan kedua digunakan untuk membahas materi yang akan disampaikan dalam kegiatan diadakan pada tanggal 22 Januari 2023. Pertemuan dilaksanakan di ruang rapat Universitas Mbojo Bima. Sedangkan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2023 untuk melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan. Pertemuan dilakukan di ruang rapat Universitas Mbojo Bima.

Koordinasi dengan Rekan

Koordinasi dengan kepala sekolah dilakukan untuk menetapkan tanggal kegiatan. Kegiatan pengabdian disepakati dilaksanakan pada Hari Selasa, tanggal 14 Maret 2023, pukul 9.00-12.00, bertempat di Ruang Laboratorium SMA N 1 Sape. Siswa sebagai peserta dikerahkan oleh sekolah dengan perwakilan dari kelas 12. Peserta diundang secara resmi dengan menyebarkan undangan.



Gambar 1. Foto Siswa-siswi kelas 12 peserta kegiatan Pelatihan

Peserta Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah siswa Kelas 12 SMA N 1 Sape berjumlah 30 orang. Kegiatan pengabdian pada hari Selasa, tanggal 14 Maret 2023 pukul 9.00 – 12.00 WIB bertempat di Ruang Laboratorium SMA N 1 Sape. Kegiatan dibuka Guru Pembina berhubung kepala sekolah tidak ada ditempat, maka pembukaan kegiatan diwakilkan kepada Guru Pembina SMA N 1 Sape. Selama proses diskusi para peserta diminta aktif untuk menceritakan pengalaman dan kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, memberikan masukan dalam mencari solusi mengatasi masalah yang dihadapi dalam menulis artikel ilmiah. Adapun jalannya proses kegiatan adalah sebagai berikut: Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai tujuan kegiatan oleh Haeril S.IP. M.IP., yang merupakan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (melakukan belajar mengajar di PT, melakukan penelitian dan pengabdian). Selanjutnya melakukan perkenalan Tim dengan para peserta satu persatu untuk mencairkan suasana dan memperlerat hubungan dengan peserta. Penjelasan selanjutnya mengenai tema kegiatan tentang penulisan artikel ilmiah.

Berikut adalah foto kegiatan pelatihan kepenulisan Karya Ilmiah;



Gambar 2. Pemberian Materi Kepada Para siswa-siswi

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini telah berhasil menyadarkan dan menyepakati beberapa hal yang berkaitan masalah penulisan artikel ilmiah yaitu:

- a. Menulis artikel ilmiah merupakan kegiatan yang perlu dilatih secara terus menerus.
- b. Siswa diharapkan dapat mengikuti berbagai lomba artikel ilmiah untuk mengetahui dan menggali potensi yang dimiliki dalam menulis artikel ilmiah.
- c. Pelatihan secara reguler perlu dilakukan oleh sekolah terhadap siswa dalam menulis artikel ilmiah,
- d. Sekolah perlu mendukung dan memfasilitasi siswa yang akan mengikuti lomba artikel ilmiah.

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan catatan sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan kepala sekolah mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Komunikasi antar Tim dan dengan Sekolah melalui kontak person yang sangat membantu merupakan kunci dari kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- b. Kepala sekolah dan guru-guru pendamping sangat kooperatif dalam membantu pelaksanaan kegiatan dengan memberi fasilitas tempat, peralatan lainnya (LCD proyektor, pengeras suara).
- c. Kepala sekolah serta guru-guru pendamping sangat mendukung dalam mempercepat proses pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui pengerahan siswa sebagai peserta kegiatan.
- d. Siswa sebagai peserta sangat antusias dan aktif terlibat dalam diskusi dan bertanya.

Faktor Pendukung Keberhasilan Kegiatan

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Sambutan yang ramah dan sangat baik dari pihak sekolah dan Tim pengabdian sehingga memudahkan pengurusan administrasinya.
- b. Kekompakan Tim dalam melaksanakan kegiatan dan menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan sangat membantu kelancaran kegiatan ini.
- c. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan.
- d. Desain kegiatan yang menggunakan model dan metode partisipatif menjadikan peserta sangat antusias dalam berdiskusi dan bebas mengemukakan pertanyaan yang dapat memdalam masalah yang dibahas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Peserta antusias untuk mengikuti kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan yang tinggi untuk bertanya dan berdiskusi mengenai cara-cara penulisan artikel ilmiah.

Sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah secara reguler agar siswa mampu menulis artikel ilmiah dengan baik atau memasukan materi penulisan artikel ilmiah dalam mata pelajaran yang ada. Memfasilitasi siswa untuk mengikuti lomba-lomba artikel ilmiah yang banyak diselenggarakan oleh perguruan tinggi atau institusi lain untuk melatih kemampuan menulis artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I Gusti Ngurah. 1992. *Metode Penelitian Sosial: Pengertian dan pemakaian Praktis 1*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial, Fomat-fomat Kuantitatif*. Surabaya. Airlangga University Press.
- Brannen, Julia, 2005, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta. Pustaka Pelajar.
- Marselina, Suci, 2018, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe *Group Investigation* Siswa Kelas Xi Man I Kota Sungai Penuh", *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 4, No. (1) Mei 2018
- Malo, Manase, 1985. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta. Karunika. Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung .Alfabeta.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 2005. *Metode Survey*. Jakarta. LP3ES.
- Sanafiah Faisal. 1989. *Format Penelitian Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Siegel, Sidney, 1994, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta.

Gramedia.

Salim, Agus, 2006, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta. Tiara Wacana.